

**PENGARUH *PROJECT BASED LEARNING* (PJBL) TERHADAP
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SMK
TRITECH INFORMATIKA
MEDAN T.P. 2024 / 2025**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas - tugas dan Memenuhi Syarat – syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegarran*

Oleh

CINDY ADIS RAHAYU
NPM. 2002060013



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 27 Agustus 2024, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Cindy Adis Rahayu
NPM : 2002060013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Trittech Informatika Medan T.P 2024/2025.

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS., M.Hum

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Zulkifli Amin, M.Si
2. Lahmuiddin, S.H., M.Hum
3. Hotma Siregar, S.H., M.H


1. _____


3. _____


2. _____

ABSTRAK

Cindy Adis Rahayu, NPM: 2002060013, pengaruh *project based learning* (PJBL) terhadap penguatan profil pelajar Pancasila SMK tritech Informatika Medan T.P. 2024 / 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelajaran *project based learning* (*pjbl*) di sekolah SMK Tritech Informatika Medan dan apakah ada pengaruh pada model pembelajaran *project based learning* (*pjbl*) terhadap penguatan profil pelajar Pancasila SMK tritech informatika medan. Penelitian ini menggunakan penelitian yang bersifat kuantitatif. Yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa SMK tritech informatika medan dan teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas, uji normalitas, dan menggunakan uji "t". Berdasarkan perhitungan uji validitas terdapat 20 soal, setelah melakukan uji validitas tersebut $> 0,388$ maka dinyatakan keseluruhan nya valid, uji realibilitas nilai (x) yang diperoleh adalah 0,640 dan nilai (y) yang diperoleh adalah 0,841 maka dinyatakan *reliable*, uji normalitas nilai yang diperoleh adalah 0,197 maka berdistribusi normal. Dan setelah dilakukan uji "t" *Paired Sample Test* dengan menggunakan *SPSS 26.0* yaitu nilai *sig* sebesar 0,00, maka $sig < 0,05$ ($0,00 < 0,05$). Maka H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran Pkn terhadap pengembangan profil pelajar Pancasila siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) memiliki pengaruh dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL)

Kata Kunci, *Project Based Learning* (PJBL), Profil Pelajar Pancasila,

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah Swt yang telah memberikan segala berkah, hidayah serta rahmat-Nya serta memberikan kesehatan dan ketekunan kepada penulis sehingga skripsi yang berjudul “ **Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025**” ini dapat terselesaikan.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberi dukungan moril maupun materi terkhusus kepada kedua orangtua penulis yang sangat berjasa dalam kehidupan penulis yaitu Ayahanda **Herman** dan Ibunda tercinta **Sugiyanti**. Yang selalu mendoakan dan mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terimakasih juga kepada Adik penulis **Celvin Al Fatir** yang juga ikut menjadi penyemangat dalam segala kegiatan penulis, sehingga skripsi ini dapat selesai tanpa ada kendala yang berarti. Ucapan terimakasih penulis ditunjukkan kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, SS, M.Hum**, selaku wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum**, selaku wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Ryan Taufika, M.Pd**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan masukan dan saran serta ilmunya kepada penulis.
6. Ibu **Hotma Siregar, S.H.,M.H** selaku Dosen pembimbing yang senantiasa membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Mata Kuliah pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Teruntuk Bripda Rafiq Habib Sudirman, terima kasih telah menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan dan semangat. Terima kasih ikut serta mendo'akan, semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dalam segala hal yang kita lalui.
9. Teruntuk Stefanie Orlin S.Pd terima kasih telah menjadi teman terbaik sekaligus kakak bagi penulis yang sudah memberi ilmu dan memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.
10. Sahabat penulis Putri Herawaty, Namira Sefila Oktari dan Tri Vanesa Anggraini terimakasih sudah kebersamai dan menjadi motivasi untuk berusaha agar terselesainya skripsi penulis.

11. Teman dekat penulis Dea Amanda, Nurhatita, Aulis Haris yang telah banyak bertukar cerita selama lebih kurang empat tahun lamanya.

12. Terima kasih kepada semua teman sekelas penulis PPKn A Pagi yang menemani selama 4 tahun kuliah.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan semoga ilmu yang penulis peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat dan satu bidang pendidikan. peroleh selama duduk di bangku perkuliahan dapat berguna bagi penulis sendiri, bagi masyarakat dan satu bidang pendidikan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Agustus, 2024
Penulis

CINDY ADIS RAHAYU
NPM. 2002060013

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGHANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1.Kerangka Teoretis	7
2.1.1 Model Pembelajaran	7
2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran	7
2.1.1.2 Pengertian Project Based Learning (PJBL)	9
2.1.1.3 Prinsip Project Based Learning (PJBL)	12
2.1.1.4 Karakteristik Project Based Learning (PJBL).....	14
2.1.1.5 Manfaat Project Based Learning (PJBL)	15
2.1.1.6 Kelebihan, Kekurangan Project Based Learning (PJBL)	16
2.1.1.7 Langkah Project Based Learning (PJBL)	18

2.1.1.8 Indikator Project Based Learning (PJBL).....	21
2.1.2 Profil Pelajar Pancasila	22
2.1.2.1 Pengertian Profil Pelajar Pancasila	22
2.1.2.2 Sejarah Profil Pelajar Pancasila	23
2.1.2.3 Indikator Profil Pelajar Pancasila.....	26
2.2 Penelitian Yang Relevan	27
2.3 Kerangka Konseptual	31
2.4 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
3.3 Populasi dan Sample	35
3.4 Variabel dan Definisi Operasional	36
3.5 Instrumen Penelitian	37
3.6 Teknik Analisis Data.....	40
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	42
4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian.....	44
4.1.2 Pengujian Persyaratan Data	46
4.1.3 Pengujian Hipotesis.....	50
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan	55

5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	57
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tabel Waktu Penelitian.....	35
Tabel 3.2	Tabel Variabel Definisi Operasional	36
Tabel 3.3	Tabel Kuesioner	38
Tabel 3.4	Tabel Instrumen Skala Likert	39
Tabel 4.1	Tingkat Kecenderungan Variabel (X) Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)	45
Tabel 4.2	Kecenderungan Variabel (Y) Profil Pelajar Pancasila.....	45
Tabel 4.3	Hasil Analisis Penyajian Data (X) Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL)	47
Tabel 4.4	Hasil Analisis Penyajian Data (Y) Profil Pelajar Pancasila.....	48
Tabel 4.5	Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y.....	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorof Smirnov	50

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	60
Lampiran 1 Form K-1	74
Lampiran 2 Form K-2	75
Lampiran 3 Form K-3	76
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	77
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal	78
Lampiran 6 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	79
Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melalukan Seminar Proposal	80
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	81
Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal	82
Lampiran 10 Permohonan Perubahan Judul Skripsi.....	83
Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Riset.....	84
Lampiran 12 Surat Balasan Riset	85
Lampiran 13 Surat Pustaka.....	86
Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Skripsi	87
Lampiran 15 Lembar Pengesahan Skripsi	88
Lampiran 16 Pernyataan Keaslian Skripsi.....	89
Lampiran 17 Hasil Tes Turnitin	90
Lampiran 18 Hasil Pre-Test dan Post-Test.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan syarat mutlak bagi pengembangan sumber daya manusia untuk masa depan yang lebih baik. Melalui pendidikan dapat terbentuk manusia yang dapat membangun diri dan bangsanya, sehingga mutu pendidikan harus ditingkatkan. Mutu pengajaran dapat ditingkatkan dengan beberapa cara yaitu dengan mengembangkan kurikulum, memperbaiki kualitas lingkungan belajar dan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan.

Pendidikan di Indonesia saat ini diharapkan terus bergerak maju seiring dengan tuntutan perkembangan zaman terutama pada perkembangan abad 21 saat ini. Tuntutan kecakapan abad 21 yang menuntut sumber daya manusia mampu untuk mandiri, kreatif, memiliki kecakapan, serta menguasai berbagai keterampilan, seperti keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, komunikasi, kolaborasi, kreatif dan inovatif.

Adapun prinsip dari pembelajaran abad 21 menurut Nichols adalah: 1). Pembelajaran berpusat pada siswa, 2). Siswa berkolaborasi dengan teman-temannya dikelas, seperti dalam mengerjakan suatu proyek, 3). Pembelajaran kontekstual, artinya pembelajaran harus dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa, 4). Sekolah memfasilitasi siswa agar terlibat dalam lingkungan sosial.(Wahyuni et al., 2023)

Lembaga pendidikan sebagai salah satu pengguna teknologi informasi dan komunikasi, harus bisa memadu dan menyelaraskan dengan pembelajaran di

sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berkewajiban mempersiapkan generasi penerus bangsa Indonesia menjadi warga negara yang mengetahui dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya khususnya di Indonesia. Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia untuk menghasilkan generasi yang memiliki daya saing global, pemerintah melalui kemendikbudristek meluncurkan program kurikulum baru yang lebih memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya, yaitu kurikulum merdeka. Pada kurikulum merdeka ini, pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik menyesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Dalam kerangka dasar kurikulum merdeka terdapat program proyek penguatan profil pelajar Pancasila menggunakan pendekatan *Project-based learning* (PJBL) yang dilaksanakan dalam pembelajaran lintas disiplin ilmu untuk mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya. (Siregar, 2022)

Pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini dilaksanakan di luar program intrakurikuler di dalam kelas. Tujuan dari pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk memberikan pengalaman belajar informal kepada peserta didik dengan struktur belajar yang fleksibel, pembelajaran yang interaktif, dan membuat peserta didik terlibat langsung dengan lingkungan sekitarnya untuk meningkatkan kompetensi yang terdapat dalam profil pelajar Pancasila. Terdapat enam profil yang menjadi fokus pembinaan pendidikan karakter ini. Keenam profil tersebut disebut sebagai profil Pelajar

Pancasila, yaitu (1) berakhlak mulia, (2) bernalar kritis, (3) kreativitas, (4) kebhinekaan global, (5) kemandirian, (6) gotong royong.

Melalui pendidikan dapat terbentuk manusia yang dapat membangun diri dan bangsanya, sehingga mutu pendidikan harus ditingkatkan. Mutu pengajaran dapat ditingkatkan dengan beberapa cara yaitu dengan mengembangkan kurikulum, memperbaiki kualitas lingkungan belajar dan memperbaiki sarana dan prasarana pendidikan. Jika memperhatikan metode tersebut, guru berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan dan pengoperasian kurikulum, sedangkan siswa adalah subjek aktif. Komunikasi antara guru dan siswa sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berkebinekaan Global. Pelajar Pancasila harus memegang teguh nilai Pancasila dan Bhinneka Tunggal Ika. Bukan hanya dengan sesama bangsa Indonesia, tetapi juga saat berinteraksi dengan bangsa atau kultur budaya negara lain. Pelajar Pancasila dituntut untuk dapat mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitas, namun tetap berpikiran terbuka ketika berinteraksi dengan budaya lain. Menyadari bahwa adanya kesenjangan antar kelompok sosial, pelajar di Indonesia yang berkebinekaan global juga terdorong untuk mengambil peran dalam mewujudkan dan membangun masyarakat yang inklusif dan berkeadilan sosial, termasuk dalam penjagaan hak, persamaan derajat dan kedudukan dengan orang lain, serta asas yang proposional antara kepentingan dirinya, sosial, dan negara. (Febriyanti et al., 2023)

Berdasarkan hasil observasi peneliti dengan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas XI Tritech Informatika Medan, berkebinekaan global

cukup kurang terlihat bahwa siswa lebih menyukai budaya asing dibandingkan budaya lokal seperti menyukai lagu kpop dibandingkan lagu kebangsaan Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat berkebinekaan global siswa harus di tingkatkan.

Berdasarkan keterangan diatas terlihat bahwa pengembangan berkebinekaan global siswa terhadap model pembelajaran sangat menarik untuk diteliti. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji masalah ini sebagai topik pembahasan dalam penelitian serta mengangkatnya dengan judul : “Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P. 2024 / 2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang disusun diatas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa kurang menghargai sesama teman sehingga saling mengejek.
3. Siswa kurang menghargai budaya yang berbeda dari dirinya.
4. Siswa lebih menyukai budaya asing di bandingkan budaya lokal seperti menyukai lagu kpop di bandingkan lagu kebangsaan Indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti pada batasan”Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) terhadap

penguatan Profil Pelajar Pancasila Tekusnya dalam, siswa kurang menghargai budaya yang berbeda dari dirinya. Melalui Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI Tritech Informatika Medan T.P.2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pelajaran *Project Based Learning* (PJBL) di sekolah SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025?
2. Apakah ada pengaruh pada model pembelajaran *project based learning* (PJBL) terhadap penguatan profil pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk menganalisis pengaruh pada model pembelajaran *project based learning* (pjbl) terhadap pengaruh profil pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini penulis mencantumkan manfaat dari dilakukannya penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis dalam penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menambah referensi kepustakaan serta wawasan ilmu pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan pertimbangan bagi penelitian sejenis ini

dimana yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan adalah bahwa seluruh tahapan penelitian serta hasil penelitian yang diperoleh dapat memperluas wawasan dan sekaligus memperoleh pengetahuan bagi penulis mengenai cara apa yang tepat untuk peserta didik menyalurkan potensinya dalam meningkatkan kreativitas nasionalisme siswa. Dan dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambahkan inovasi baru untuk guru khususnya pembina dalam menumbuhkan, membentuk dan meningkatkan keaktifan dan berkebinekaan global kewarganegaraan pada diri siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

2.1 Kerangka Teoritis

2.1.1 Model Pembelajaran

2.1.1.1 Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen terpenting dari pembelajaran. Ada beberapa alasan pengembangan model pembelajaran itu penting, diantaranya adalah a) model pembelajaran yang efektif dapat sangat membantu dalam proses pembelajaran dan mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran, b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna kepada siswa selama proses pembelajaran, c) variasi model pembelajaran membantu siswa terlibat dalam pembelajaran, menghindari kebosanan, dan mempengaruhi minat dan motivasi mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, d) mengembangkan berbagai model pembelajaran, e) kemampuan tutor/pengajar dalam menggunakan model pembelajaran juga berbeda-beda, tidak terpaku pada model tertentu saja, f) persyaratan dosen/guru profesional dengan motivasi dan semangat inovasi untuk menyelesaikan tugas/profesi.(Asyafah, 2019).

Sebuah model dapat dilihat baik sebagai upaya untuk mewujudkan sebuah teori maupun sebagai analogi dan representasi dari variabel-variabel yang terlibat dalam teori tersebut. Di sisi lain, menurut Robins “*A model is an abstraction of reality, a simplified representation of some real-world phenomen*”.(Mirdad & Pd, 2020).

Inti dari definisi ini adalah bahwa model mewakili beberapa fenomena dunia nyata. Model adalah sesuatu yang menggambarkan pola berpikir. Suatu model biasanya menggambarkan suatu konsep umum yang saling berkaitan. Model juga merupakan rancangan yang dibuat khusus dengan langkah-langkah sistematis yang diimplementasikan dalam tindakan. Selain itu, model sering disebut sebagai rencana yang dirancang untuk dilaksanakan dan diimplementasikan. Model pembelajaran adalah rencana atau model yang dapat digunakan untuk membuat kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran, dan memandu pembelajaran di kelas atau di tempat lain.

Model pembelajaran dapat dijadikan sebagai model seleksi memungkinkan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan pendidikannya. Model pembelajaran adalah pola konseptual yang menggambarkan cara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran memandu perencanaan kurikulum dan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Pemilihan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh jenis dan sifat materi yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran serta kemampuan dan tingkat kompetensi siswa. (Wahyuni et al., 2023)

Model pembelajaran juga diartikan sebagai contoh proses pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir seperti yang disajikan oleh seorang pendidik di dalam kelas. Penerapan model pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan yang mendasar, tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, dan

tingkat kinerja siswa (Rokhimawan et al., 2022). Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru dalam konteksnya, sesuai dengan karakteristik siswa, situasi sekolah, lingkungan dan tujuan pembelajaran tertentu yang dirumuskan. Guru yang efektif bersedia menggunakan metode (teknik) yang berbeda secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan mereka ketika menerapkan strategi pembelajaran mereka. Sekalipun dalam pembelajaran, guru menerapkan model pembelajaran, namun efek belajarnya berbeda-beda antara satu siswa dengan siswa lainnya. Perbedaan ini terjadi karena pada dasarnya setiap siswa adalah unik. Setiap siswa mungkin memiliki persepsi yang berbeda. (Atekan, 2015)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan model pembelajaran merupakan petunjuk bagi pendidik dalam merencanakan pembelajaran di kelas, mulai dari mempersiapkan perangkat pembelajaran, media dan alat bantu, sampai alat evaluasi yang mengarah pada upaya pencapaian tujuan pelajaran.

2.1.1.2 Pengertian Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Pembelajaran dengan metode *project based learning* (PjBL) merupakan teknik yang memberikan inovasi dalam seni pendidikan. Peran guru dalam metode ini adalah sebagai fasilitator, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang teori dan memotivasi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam pengajaran. Menurut Yahya Muhammad Mukhlis, model pembelajaran yang digunakan memberikan kesempatan kepada pendidik untuk memiliki kendali penuh atas proses pendidikan yang sedang berlangsung. Sistem pendidikan yang

diberikan meliputi pekerjaan proyek yang sedang berjalan (dalam Trianto, 2014:42) tertuang di. Model pembelajaran berbasis project based learning sering disebut sebagai metode pengajaran yang menggunakan sistem masalah dengan tujuan memudahkan proses pemahaman siswa dan penyerapan teori yang disampaikan. Model ini menggunakan pendekatan kontekstual dan mendorong kemampuan berpikir kritis siswa. Untuk dapat mempertimbangkan keputusan terbaik sebagai solusi penyelesaian untuk masalah yang diterima.(Anggraini & Wulandari, 2020)

Model pembelajaran *project based learning(PJBL)* adalah pembelajaran yang berkaitan dengan filosofi konstruktivisme melalui aktivitas siswa, memungkinkan siswa membangun pengetahuan yang bermakna dan bermakna melalui pengalaman dunia nyata Pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dengan melibatkan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pelajar yang mandiri. Siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dengan memenuhi aspek berpikir kreatif, seperti berpikir lancar (fluency) dalam menyelesaikan masalah, berpikir luwes (flexibility) untuk menghasilkan gagasan penyelesaian masalah, berpikir orisinal (originality) untuk memberikan gagasan yang berbeda dan berpikir terperinci (elaboration) untuk mengembangkan gagasannya.(Anggraini & Wulandari, 2020)

Project based learning (PjBL) adalah salah satu dari model pembelajaran dengan kekhasan memiliki kegiatan untuk merancang dan mengimplementasikan proyek untuk menghasilkan produk. Model pembelajaran ini memberikan siswa

dengan pengalaman belajar langsung melalui kegiatan proyek yang mengarah pada penciptaan produk (Ardianti et al., 2017). Dalam pembelajaran berbasis proyek ini, siswa di latih untuk bertanggung jawab atas apa yang menjadi tanggung jawabnya, mengevaluasi rencana kerja dan mengerjakan rencana yang telah ditetapkan, mengembangkan kompetensinya secara sehat, dilatih untuk menerapkan apa yang dipelajari. *Project based learning* adalah suatu proses pembelajaran dimana siswa terlibat langsung dalam pembuatan proyek. Pada dasarnya model pembelajaran ini lebih mengembangkan kemampuan pemecahan masalah ketika mengerjakan proyek yang dapat menghasilkan sesuatu. Dalam kesempatan ini siswa diberikan peluang besar untuk membuat keputusan dalam memilih topik, melakukan penelitian, dan menyelesaikan sebuah proyek tertentu. Kesempatan untuk mengambil keputusan dalam berbagai pilihan mata pelajaran, pelaksanaan penelitian, dan pembelajaran proyek khusus menggunakan proyek sebagai metode pembelajaran. (Sari & Angreni, 2018)

Model pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang menggunakan masalah sebagai langkah awal untuk mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalaman dalam kegiatan dunia nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk masalah kompleks yang perlu digali dan dipahami siswa. Melalui model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*), proses penelitian dimulai dengan mengajukan pertanyaan panduan dan mengarahkan siswa ke proyek kolaboratif yang mengintegrasikan mata pelajaran (materi) yang berbeda ke dalam kurikulum. Menjawab pertanyaan memungkinkan siswa untuk melihat secara langsung

elemen kunci yang berbeda dan prinsip yang berbeda dari bidang yang dipelajari. Model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) adalah eksplorasi mendalam tentang topik dunia nyata dan dapat menarik perhatian dan usaha yang berharga dari siswa. Karena setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, pembelajaran berbasis proyek memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi konten dan bereksperimen bersama dalam berbagai cara yang bermakna bagi mereka. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek mendorong tumbuhnya kreativitas, kemandirian, tanggung jawab, kepercayaan diri, serta pemikiran kritis dan analitis pada siswa. Penerapan metode ini secara alami menyesuaikan dengan mata pelajaran dan tingkat perkembangan siswa. (Fahrezi et al., 2020)

Berdasarkan pengertian di atas penulis menyimpulkan *project based learning* (*PJBL*) merupakan model atau pendekatan pembelajaran inovatif yang menekankan pembelajaran kontekstual melalui kegiatan yang kompleks dan memiliki potensi besar untuk menjadikan pengalaman belajar lebih menarik dan bermakna baik bagi pebelajar dewasa seperti siswa.

2.1.1.3 Prinsip Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* (*PJBL*) ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan menggabungkan pekerjaan proyek berdasarkan isu-isu tertentu. Pekerjaan proyek melibatkan berbagai tugas yang kompleks dimulai dengan pertanyaan atau masalah yang menantang di mana siswa merancang, menemukan solusi, menentukan kasus, menyelidiki masalah, dan bekerja secara mandiri dapat membuka peluang. Prinsip-prinsip model pembelajaran *project based learning*

adalah:

1. Keterpusatan (Centrality)

Prinsip centrality menekankan kerja proyek sebagai awal dari kurikulum. Inti dari strategi pembelajaran, siswa harus dapat mempelajari konsep- konsep utama dari pengetahuan yang diberikan melalui kerja proyek. Oleh karena itu, pekerjaan proyek menjadi fokus kegiatan pembelajaran di kelas daripada ditafsirkan sebagai praktik tambahan atau penerapan konsep yang dipelajari.

2. Driving Question

Prinsip pertanyaan utama membutuhkan pekerjaan proyek yang menekankan pertanyaan dan masalah yang dapat memotivasi siswa untuk menguasai konsep dan prinsip utama.

3. Constructive Investigation

Prinsip-prinsip penelitian konstruktif mengarah pada pencapaian tujuan yang melibatkan proses penyelidikan, pengembangan konsep, dan resolusi. Pemilihan proyek yang berbeda bertujuan untuk memotivasi siswa untuk membangun pengetahuan mereka untuk menemukan solusi untuk masalah mereka. Oleh karena itu, guru juga harus mampu merencanakan pekerjaan proyek yang berpotensi menumbuhkan rasa ingin tahu, semangat resolusi, dan rasa ingin tahu yang tinggi.

4. Autonomy

Prinsip otonomi berarti kemandirian siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Detailnya adalah kebebasan mengambil keputusan sendiri, pengawasan minimal, dan tanggung jawab penuh. Jadi masuk akal jika hal-

hal seperti berikut ini tidak dihitung sebagai aplikasi PjBL seperti lembar kerja siswa, perintah kerja untuk magang, dll. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam memfasilitasi tumbuh kembang siswa dan menumbuhkan kemandirian siswa menjadi terbatas.

5. Realism

Prinsip realisme memastikan bahwa proyek itu nyata. PjBL harus mewakili realitas nyata bagi siswa, mengandung tantangan nyata, menjauhdari masalah nyata daripada rekayasa, dan memungkinkan wawasan solusi diimplementasikan dalam kehidupan siswa.(Desnylasari et al., 2016)

2.1.1.4 Karakteristik *Project Based Learning*

Project based learning (Pjbl) memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut.(Nurfitriyanti, 2016)

- a. Siswa mengambil keputusan sendiri dalam kerangka yang diberikan
- b. Siswa mencoba memecahkan masalah atau tantangan yang belum adajawaban yang jelas
- c. Siswa terbiasa mencari solusi
- d. Siswa berpartisipasi dalam merancang proses pembelajaran didorong untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, berkolaborasi, dan bereksperimen dengan berbagai bentuk komunikasi.
- e. Mahasiswa bertanggung jawab untuk mencari dan mengelola informasi yang mereka kumpulkan
- f. Untuk mendidik mahasiswa mereka sering diundang sebagai dosen tamu untuk sesi tertentu

- g. Evaluasi sedang berlangsung
- h. Mahasiswa secara teratur merefleksi dan merenungkan apa yang telah mereka lakukan, baik dari segi proses maupun hasil
- i. Produk di akhir proyek (belum tentu berupa material tetapi bisa berupa presentasi, drama, dan lain-lain) disajikan secara publik yaitu tidak hanya kepada guru tetapi juga kepada dewan guru, orang tua, dan lain-lain di kelas
- j. Peringkat kualitas memupuk suasana toleran yang mendorong umpan balik dan koreksi ketika terjadi kesalahan atau perubahan.

2.1.1.5 Manfaat *Project Based Learning*(PjBL)

Penerapan pembelajaran model *Project Based Learning* (PjBL) dapat memberikan banyak manfaat baik bagi guru maupun bagi peserta didik, adapun manfaat model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai berikut :

- a. Siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru saat mereka belajar
- b. Mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa
- c. Membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran
- d. Keterampilan menangani sumber daya siswa Mendorong kolaborasi diantara siswa
- e. Siswa mampu merancang proses untuk mencapai hasil Siswa
- f. Siswa melakukan penilaian terus menerus
- g. Siswa melakukan review secara rutin
- h. Hasil akhir berupa produk yang keunggulannya dievaluasi

- i. Ada suasana di kelas yang memungkinkan terjadinya kesalahan dan perubahan. (Melinda & Zainil, 2020)

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *project based learning* memiliki keunggulan. Artinya, siswa menjadi lebih aktif dalam pemecahan masalah, memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru, melatih kerjasama atau kerjasama tim, dan memberikan kesempatan kepada siswa. Untuk melakukan proyek-proyek yang diselenggarakan siswa organisasi proyek dilakukan oleh siswa membuat kerangka kerja untuk memecahkan masalah yang diberikan. Siswa kemudian diminta untuk merancang proses kerja, mulai dari mencari dan mengelola informasi hingga melaksanakan proses kerja proyek dan mengevaluasi hasil kerja.

2.1.1.6 Kelebihan dan kekurangan *Project Based Learning*(PJBL)

Kelebihan penerapan model *project based learning* menurut Kurniasih (2014: 83) yaitu sebagai berikut:

- a. Memotivasi siswa untuk belajar membuat siswa mempelajari kompetensi yang mereka butuhkan untuk melakukan tugas-tugas penting dan dievaluasi
- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah
- c. Menjadikan siswa lebih produktif, Berhasil memecahkan masalah yang kompleks
- d. Meningkatkan kerjasama
- e. Mendorong siswa untuk mengembangkan dan melatih keterampilan

komunikasi

- f. Meningkatkan keterampilan peserta didik dalam mengelola sumber
- g. Melibatkan siswa dengan cara yang kompleks dan Memberikan pengalaman belajar yang dirancang untuk berkembang bersama dunia
- h. Melibatkan siswa dalam belajar, menyerap informasi dan mendemonstrasikan pengetahuan dunia
- i. Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, baik siswa maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.(Nurfitriyanti, 2016)

Disamping keunggulan *project based learning (PJBL)* adapula beberapa kelemahan *Project Based Learning(PJBL)* (Nurfitriyanti, 2016)

- a. Waktu yang lama untuk memecahkan masalah dan menghasilkan produk
- b. Diperlukan biaya yang masuk akal
- c. Diperlukan guru yang berkualitas dan termotivasi
- d. Fasilitas, peralatan dan bahan yang diperlukan sesuai
- e. Tidak Cocok untuk siswa yang menyerah cepat dan tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan Kesulitan Libatkan semua siswa dalam kerja kelompok

Kelebihan model pembelajaran *Project based learning (PJBL)* dari penjelasan para ahli diatas yaitu diantaranya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem- problem kompleks, meningkatkan kolaborasi peserta didik dan

memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek. Namun dari kelebihan-kelebihan tersebut juga terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan dari model pembelajaran *Project based learning (PJBL)* antara lain memerlukan banyak waktu yang harus disediakan untuk menyelesaikan permasalahan yang kompleks, memerlukan biaya yang lebih besar dibanding dengan model pembelajaran lain, ada kemungkinan peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok dan apabila topik yang diberikan pada masing masing kelompok berbeda dikhawatirkan peserta didik tidak memahami topik secara keseluruhan. Akan tetapi dari beberapa kekurangan tersebut pasti dapat dicari solusinya yaitu dengan membatasi waktu peserta didik dalam menyelesaikan proyek, meminimalisir biaya dengan cara menggunakan peralatan sederhana yang terdapat dilingkungan sekitar dan memilih lokasi penelitian yang mudah dijangkau. (Anggraini & Wulandari, 2020)

2.1.1.7 Langkah *Project Based Learning (pjbl)*

Langkah masalah yang dilakukan oleh siswa dapat dijadikan dasar melakukan penilaian.

a. Tahap 1: Penentuan Proyek

Setelah pendidik menyampaikan topik teoretis, dilanjutkan dengan kegiatan di mana siswa mengajukan pertanyaan tentang cara memecahkan masalah. Siswa seharusnya tidak hanya bertanya, tetapi mencari langkah- langkah yang tepat untuk memecahkan masalah.

b. Tahap 2: Perencanaan Langkah-langkah Penyelesaian Proyek Pendidik mengelompokkan siswa sesuai dengan langkah-langkah membuat proyek. KD

menunjukkan penerapan komunikasi efektif dalam kehumasan. Ketidaktepatan ranah kognitif. Siswa kemudian memecahkan masalah melalui kegiatan diskusi bahkan terjun langsung ke lapangan.

- c. Tahap 3: Penyusunan Jadwal Pelaksanaan Proyek Menentukan prosedur dan jadwal antara pendidik dan siswa dalam pelaksanaan proyek. Setelah batas waktu, siswa dapat mempersiapkan langkah-langkah dan jadwal untuk mewujudkannya.
- d. Tahap 4: Penyelesaian Proyek dengan Fasilitas dan Monitoring Guru Pemantauan yang dipimpin pendidik terhadap aktivitas siswa yang melakukan proyek pemecahan masalah dan wawasan. Siswa melakukan implementasi sesuai dengan rencana proyek yang telah ditetapkan.
- e. Tahap 5: Penyusunan Laporan dan Presentasi/Publikasi Hasil Proyek Pendidik mengadakan diskusi untuk memantau pelaksanaan siswa. Diskusi yang berlangsung berfungsi sebagai laporan dokumenter tentang paparan orang lain.
- f. Tahap 6: Evaluasi Proyek dan Proyek Hasil Proyek Pendidik menggambarkan proses presentasi proyek, mencerminkan dan merangkum apa yang dipelajari dari lembar observasi pendidik.

Project Based Learning(PJBL) membutuhkan posisi guru sebagai pengelola proses pembelajaran. Guru berperan sebagai pencatat waktu, sebagai perantara antar siswa ketika timbul konflik dan sebagai penggerak munculnya dinamika dan kerjasama kelompok. Oleh karena itu, guru harus berani menciptakan interaksi kelompok dan menyuarakan pendapatnya serta

mendorong siswa untuk menilai dan mengembangkan kelebihannya sendiri dan mengenali kekurangannya sendiri. Menurut Delise, terdapat 6 langkah pembelajaran dengan metode *Project Based learning(PJBL)*. (Susanti, 2019) yakni:

a. Connecting with the problem

Guru membuat keputusan, merencanakan, dan mengungkapkan masalah dalam kehidupan sehari-hari siswanya

b. Setting up the structure

Setelah siswa menghadapi masalah tertentu, guru menyesuaikan struktur kerja berdasarkan masalah yang dihadapi siswa. Struktur ini harus memberikan tugas-tugas yang akan diselesaikan siswa. Struktur merupakan kunci dari semua proses yang berkaitan dengan bagaimana siswa mempraktikkan proses berpikir melalui situasi nyata dan mencari solusi.

c. Visiting the problem

Guru menonjolkan berbagai ide yang disampaikan oleh siswa terutama untuk pemecahan masalah. Penekanannya adalah pada penekanan fakta dan daftar masalah yang membutuhkan klarifikasi.

d. Revisiting the problem

Siswa yang tergabung dalam kelompok kecil dan telah menyelesaikan tugas mandiri harus segera bergabung dengan kelas untuk mengambil dan menyatakan kembali masalah yang dibahas. Pertama, siswa diminta untuk mempresentasikan hasil awal mereka dalam kelompok kecil. Guru

kemudian mengevaluasi sumber informasi yang digunakan untuk referensi lamanya waktu yang digunakan dan keefektifan solusi yang diterapkan sebagai rencana tindakan selanjutnya.

e. Producing a product/performance

Siswa meringkas solusi mereka sebagai solusi masalah dan mempresentasikannya kepada guru untuk dievaluasi. Guru menilai kualitas dan kecakapan semua konten siswa.

f. Evaluating performance and the problem.

Guru meminta siswa untuk mengevaluasi kinerja mereka dalam presentasi penelitian masalah mereka dan solusi alternatif yang diajukan oleh siswa lain.

2.1.1.8 Indikator *Project Based Learning* (PjBL)

Indikator *Project Based Learning* (PjBL) ada 6 indikator yaitu :

1. Dimulai dengan pertanyaan essensial

- a) Menstimulus siswa dengan pertanyaan yang dapat memberi penugasan siswa dalam melakukan suatu aktivitas
- b) Menjelaskan tujuan pembelajaran
- c) Memotivasi siswa terlibat pada aktivitas kegiatan yang dipilihnya
- d) Menetapkan topik yang sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam

2. Mendesain rencana proyek

- a) Membantu siswa membuat perencanaan dalam pemilihan judul, tujuan, alat dan bahan proyek

- b) Membantu siswa mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan topik tersebut

3. Membuat Jadwal

- a) Membimbing siswa untuk membuat timeline untuk menyelesaikan proyek
- b) Membimbing siswa membuat dateline penyelesaian proyek
- c) Membimbing siswa agar merencanakan cara baru dalam membuat proyek
- d) Mengarahkan siswa agar menggunakan metode dan prosedur kerja dengan benar

4. Mengawasi siswa mengerjakan proyek

- a) Mengawasi pekerjaan siswa selama pembuatan media proyek

5. Penilaian

- a) Membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan dan proses-prosesnya
- b) Membimbing setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek untuk menyelesaikan masalah dari pertanyaan di awal pertemuan

6. Mengevaluasi hasil proyek

- a) Memberi kesempatan siswa untuk mengkritisi hasil yang dipresentasikan dari kelompok lain
- b) Meminta siswa untuk mengumpulkan laporan tertulis

2.1.2 Profil Pelajar Pancasila

2.1.2.1 Pengertian Profil Pelajar Pancasila

Profil pelajar Pancasila merupakan bentuk implementasi konsep Kurikulum Merdeka yang diterapkan untuk mendukung mutu pendidikan di Indonesia terkait

dalam penanaman penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan peserta didik dapat melakukan aksi yang nyata dalam menjawab isu-isu yang sedang terjadi sehingga diharapkan kelak peserta didik dapat berperan aktif dan berkontribusi nyata bagi lingkungan sekitar. Profil pelajar Pancasila dirancang oleh pemerintah guna untuk penguatan profil pelajar Pancasila kepada peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan tentang kehidupan saja, tetapi juga dapat mengalaminya sendiri.(Purnawanto, 2022)

2.1.2.2 Sejarah Profil Pelajar Pancasila

Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi bangsa Indonesia menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter dan moralitas warga negara. Pendidikan diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai Pancasila sejak dini. Sebelumnya, Kurikulum 2013 sudah mulai memasukkan aspek-aspek pendidikan karakter, namun dirasa perlu adanya penguatan dan pemutakhiran sesuai perkembangan zaman. Pada tahun 2020, Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, memperkenalkan Kurikulum Merdeka sebagai upaya untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar. Salah satu komponen penting dalam kurikulum ini adalah Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila dirumuskan untuk menciptakan pelajar yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter kuat, berbudi pekerti luhur, dan siap menghadapi tantangan global dengan berlandaskan nilai-nilai Pancasila.

Kemendikbud memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru untuk menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran. Nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam mata pelajaran dan

kegiatan ekstrakurikuler. Tantangan utama dalam implementasi ini adalah memastikan seluruh sekolah mampu memahami dan menerapkan konsep ini dengan baik, serta dukungan infrastruktur dan sumber daya yang memadai. Dengan penerapan Profil Pelajar Pancasila, diharapkan lahir generasi yang tidak hanya unggul dalam pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila. Profil Pelajar Pancasila adalah langkah strategis dalam menciptakan sistem pendidikan yang holistik dan relevan dengan kebutuhan zaman, sekaligus mengakar pada budaya dan nilai-nilai bangsa Indonesia. (Lilihata et al., 2023)

Berdasarkan pertimbangan tersebut, profil pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu:



Pertama, Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia memiliki makna peserta didik Indonesia yang Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. Dalam menerapkan pemahamannya tentang ajaran agama dan keyakinan dalam kehidupan sehari-hari. Ada lima komponen penting beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia: akhlak

beragama, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam dan akhlak bernegara.

Kedua, Mandiri. Mengacu pada siswa Indonesia sebagai pembelajar mandiri yang bertanggung jawab baik proses pembelajaran maupun hasilnya. Kesadaran akan diri sendiri dan situasi yang ada, serta pengaturan diri, merupakan komponen penting dari kemandirian.

Ketiga, Gotong royong. Bergotong royong bermakna pelajar Indonesia memiliki keahlian untuk bekerja sama sama, seperti kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan senang hati agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan Dengan baik, mudah dan ringan. Elemen elemen dari bergotong royong adalah kerja sama , kepedulian, dan berbagi.

Keempat, Berkebinekaan global berarti bawah pelajar Indonesia mempertahankan budaya nenek moyang, lokal dan identitasnya, dan tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain Akibatnya, siswa Indonesia menumbuhkan rasa saling menghargai dan kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa dengan tetap terbuka untuk berinteraksi dengan budaya lain. Elemen mengetahui dan menghargai budaya sendiri, mampu berkomunikasi secara efektif dengan orang-orang dari budaya yang berbeda, merefleksikan praktik keragaman sendiri, dan mengambil tanggung jawab untuk itu semua merupakan komponen penting dari keragaman global.

Kelima, Bernalar Kritis. Siswa yang mampu bernalar kritis mandiri mampu memproses informasi kualitatif dan kuantitatif secara objektif, membangun hubungan antara berbagai potongan informasi, menganalisis informasi,

mengevaluasinya, dan menarik kesimpulan. Memperoleh dan memproses informasi dan ide, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksikan pemikiran dan proses berpikir, dan membuat keputusan adalah semua komponen penalaran kritis.

Keenam, Kreatif. Siswa yang kreatif mampu mengubah dan menghasilkan sesuatu yang asli, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Menjadi kreatif memerlukan konsep asli, menghasilkan karya asli, dan melakukan tindakan yang asli.

2.1.2.3 Indikator Profil Pelajar Pancasila

Elemen kunci dari berkebinekaan global meliputi mengenal dan menghargai budaya, kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama, dan refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan.

a. Mengenal dan menghargai budaya

Pelajar Pancasila mengenali, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan berbagai macam kelompok berdasarkan perilaku, jenis kelamin, cara komunikasi, dan budayanya, serta mendeskripsikan pembentukan identitas dirinya dan kelompok, juga menganalisis bagaimana menjadi anggota kelompok sosial di tingkat lokal, regional, nasional, dan global.

b. Komunikasi dan interaksi antar budaya

Pelajar Pancasila berkomunikasi dengan budaya yang berbeda dari dirinya secara setara dengan memperhatikan, memahami, menerima keberadaan, dan menghargai keunikan setiap budaya sebagai sebuah kekayaan perspektif

sehingga terbangun kesalingpahaman dan empati terhadap sesama.

c. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinekaan

Pelajar Pancasila secara reflektif memanfaatkan kesadaran dan pengalaman kebhinekaannya agar terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda, termasuk perundungan, intoleransi dan kekerasan, dengan mempelajari keragaman budaya dan mendapatkan pengalaman dalam kebhinekaan. Hal ini membuatnya menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang setara dan harmonis antarsesama.

d. Berkeadilan sosial

Pelajar Pancasila peduli dan aktif berpartisipasi dalam mewujudkan keadilan sosial di tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Ia percaya akan kekuatan dan potensi dirinya sebagai modal untuk menguatkan demokrasi, untuk secara aktif-partisipatif membangun masyarakat yang damai dan inklusif, berkeadilan sosial, serta berorientasi pada pembangunan yang berkelanjutan. (Febriyanti et al., 2023)

2.2 Penelitian Yang Relevan

Yang dimaksud penelitian yang relevan yaitu penelitian yang menyajikan perbedaan dan persamaan di bidang kajian antar penulis dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hal ini perlu dikemukakan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, dengan demikian dapat diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

a) *Pertama*, Analisis Penerapan *Project Based Learning* Dalam Penguatan Profil

Pelajar Pancasila Pada Kurikulum Merdeka DI SDN 131/IV Kota Jambi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis penerapan project based learning dalam penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka di SDN 131/IV Kota Jambi. Data dalam penelitian ini bersifat deskriptif karena peneliti akan mendeskripsikan tentang penerapan project based learning dalam kurikulum merdeka. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, orang guru yang menerapkan project based learning dalam kurikulum merdeka, dan 2 orang siswa kelas 4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian berupa studi kasus (case study). Studi kasus diartikan sebagai penelitian yang spesifik, mendalam, kompleks, dan sedang terjadi dalam kehidupan nyata. Pada penelitian ini peneliti akan menyelidiki secara mendalam, memahami dan mendeskripsikan fakta tentang hasil analisis penerapan project based learning atau pembelajaran berbasis proyek dalam penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka. Hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memperoleh beberapa temuan mengenai penerapan project based learning dalam penguatan profil pelajar pancasila pada kurikulum merdeka di SDN. 131/IV Kota Jambi. Adapun temuan tersebut terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, pasca pembelajaran, serta faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan project based learning. Berikut ini merupakan hasil data yang peneliti peroleh selama penelitian.

Perbedaan penelitian pada penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis yaitu lokasi penelitian, penelitian ini di lakukan di SDN 131/IV Kota Jambi, dan subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah,guru dan 2 orang siswa kelas 4, sedangkan penelitian yang di lakukan penulis yaitu di SMK Tritech

Informatika Medan dan subjek dalam penelitian penulis adalah guru, dan siswa akutansi yang berjumlah 26 siswa,

Sedangkan persamaanya adalah sama sama ingin menerapkan model pembelajaran *project based learning(pjbl)* di sekolah tersebut.

b) *Kedua*, Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Peserta Didik Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Pada Kelas IV Min 20 Aceh Besar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas guru dengan menggunakan model *project based learning* untuk meningkatkan kreativitas belajar peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila pada kelas IV MIN 20 Aceh Besar. Subjeck pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-1 MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 33 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan. Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini merupakan jenis penelitian berbasis kelas yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas berasal dari istilah bahasa Inggris: *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Hasil Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 25 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2023 pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilakukan pada kelas IV-1 MIN 20 Aceh Besar dengan subjek penelitian berjumlah 33 orang peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, siklus I dilakukan pada tanggal 25 Oktober 2023, siklus ke II dilakukan pada tanggal 27 Oktober 2023 dan siklus ke III dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2023. Disetiap pelaksanaan siklusnya peneliti sebagai guru dan dibantu oleh teman sejawat

peneliti akan menilai tingkat kreativitas peserta didik, sehingga peneliti mampu mengukur peningkatan kreativitas peserta didik dengan menerapkan model *project based learning*.

Perbedaan penelitian pada penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis yaitu subjeck pada penelitian ini adalah peserta didik kelas IV-1 MIN 20 Aceh Besar yang berjumlah 33 peserta didik yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

c) *Ketiga*, Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 02 Tebaban. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas IV SDN 02 Tebaban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model PjBL pada pembelajaran IPAS dengan fokus materi pembuatan peta maupun media Pop Up Book keanekaragaman budaya Indonesia, dan bagaimana model ini dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas IV SDN 02 Tebaban. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dapat dilakukan dalam situasi prektis, dengan maksud memperbaiki situasi praktis. Penelitian tindakan kelas ini untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru sebagai pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan, proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Hasil pembahasannya yaitu Setiap siswa dikatakan kreatif jika jumlah skor yang diperolehnya minimal mencapai nilai 75, kreativitas siswa diukur menggunakan hasil proyek membuat peta maupun pop up book tentang keanekaragaman budaya Indonesia terkait Suku,

Bahasa, Rumah adat, Makanan khas, Senjata tradisional, dan Kesenian daerah (alat musik, tari) berdasarkan pulau yang didapatkan. Hal ini dilakukan pada setiap siklusnya, sehingga tingkat kreativitas siswa meningkat sesuai yang diharapkan.

Perbedaan penelitian pada penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan oleh penulis yaitu, penelitian ini di lakukan di kelas IPA sedangkan penelitian penulis di lakukan di Akutansi.

2.3 Kerangka Konseptual

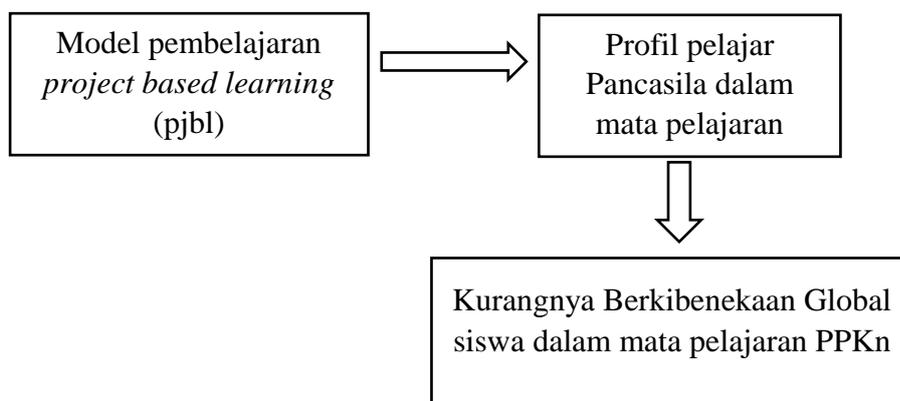
Dalam kerangka teoritis telah dijabarkan hal-hal yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini. Pada kerangka konseptual ini menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang di jelaskan sebagai berikut.

Model Pembelajaran adalah sesuatu yang menggambarkan pola berpikir. Suatu model biasanya menggambarkan suatu konsep umum yang saling berkaitan. Model juga merupakan rancangan yang dibuat khusus dengan langkah-langkah sistematis yang diimplementasikan dalam tindakan. Selain itu, model sering disebut sebagai rencana yang dirancang untuk dilaksanakan dan diimplementasikan.

Project based learning (PjBL) adalah salah satu dari model pembelajaran dengan kekhasan memiliki kegiatan untuk merancang dan mengimplementasikan proyek untuk menghasilkan produk.

Melalui pembelajaran *project based learning* (pjbl) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, siswa berusaha menyelesaikan proyek secara berkelompok

sehingga siswa lebih aktif dalam proyek yang di kerjakan. Selain itu project based learning (pjbl) merupakan model pembelajaran yang berfokus pada kreativitasan. Dan siswa dapat mengembangkan potensinya sendiri dalam bentuk kegiatan dan karya yang di hasilkan.



2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Berdasarkan penjelasan dan latar belakang masalah yang telah dikembangkan diatas dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut : “Terdapat Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) untuk Menguatkan Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI Tritech Informatika Medan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Banyaknya metode yang akurat digunakan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Metode merupakan salah satu faktor yang terpenting dan sangat menentukan dalam sebuah penelitian. Hal ini disebabkan karena berhasil dan setidaknya sebuah penelitian tergantung pada metode yang digunakan. Banyaknya metode yang akurat digunakan oleh peneliti untuk memecahkan suatu permasalahan.

Metode kuantitatif dinampakkan metode tradisional karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian. Metode ini disebut sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek terbaru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu, penulis memilih menggunakan metode penelitian kuantitatif agar penelitian bertujuan ingin mengetahui adanya pengaruh dari suatu perlakuan yang selanjutnya diuji hipotesisnya yaitu bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap penguatan profil pelajar SMK tritech informatika medan T.P 2024/2025.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan Smk Tritech Informatika Medan, Jl. Bhayangkara No. 484, Indra Kasih, Kec. Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara. Penelitian ini akan berfokus pada kelas XI SMK Tritech Informatika Medan. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti pernah melaksanakan kegiatan PLP I, II, III di sekolah ini. Peneliti menemukan masalah kurangnya minat belajar siswa dikelas karena penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, terkhusus pada mata pelajaran PKn.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024 di SMK Tritech Informatika Medan.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Tahun 2024							
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agu
1	Pengajuan Judul								
2	Acc Judul								
3	Penyusunan Proposal								
4	Bimbingan Penyusunan Proposal								
5	Pengesahan Proposal								
6	Seminar Proposal								
7	Pengesahan Proposal								
8	SuratIzin Riset								
9	Pengelolaan Data								
10	Bimbingan Skripsi								
11	Pengesahan Sidang								
12	Sidang Meja Hijau								

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Tritech Informatika Medan. Populasi tersebut terdiri dari kelas XI yang berjumlah 26 siswa.

3.3.2 Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *total sampling*. Teknik *total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Sampel pada penelitian ini akan dilakukan pada 26 siswa kelas XI.

3.4 Variabel dan Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu Definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diukur untuk mengukur variabel tersebut.

Maka Operasional yang perlu dijelaskan :

Tabel 3.2
Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	<i>Project Based Learning (PJBL)</i>	Menurut Giilbahar & Tinmaz model pembelajaran project based learning (pjbl) merupakan suatu model yang dapat mengorganisir proyekproyek dalam pembelajaran. Project based-learning memberi peluang pada sistem pembelajaran yang berpusat pada siswa, lebih kolaboratif, siswa terlibat secara aktif menyelesaikan proyek-proyek secara mandiri dan bekerja sama dalam tim dan mengintegrasikan masalah-masalah yang nyata dan praktis.(Damayanti, 2023)

2	Profil Pelajar Pancasila	Kebhinekaan global juga dapat dipahami sebagai bentuk toleransi atau penghormatan terhadap variasi dalam keberagaman, dimana individu menghormati budayanya sendiri namun tetap menerima pengaruh asing. Melalui pembentukan elemen berkebhinekaan global diharapkan dapat menghasilkan pelajar Indonesia yang mampu melestarikan warisan luhur, rasa jati diri, dan lokalitasnya, serta tetap berpikiran terbuka dalam berinteraksi dengan budaya lain hal ini akan memungkinkan mereka untuk menumbuhkan rasa saling menghormati dan membangun budaya baru yang tidak bertentangan satu sama lain dengan budaya leluhur bangsa.(Patria & Abduh, 2023)
---	--------------------------	---

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner untuk mengumpulkan data. Peneliti akan meminta responden untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan yang paling tepat dengan pendapat, perasaan, penilaian, atau posisi responden.

Dalam hal ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

3.5.1 Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi. Sebuah dokumen bias berupa tulisan seseorang, foto, atau karya seni. Penelitian dokumen melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara.

3.5.2 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Tabel 3.3
Kuesioner

No	Variabel	Indikator
1	<i>Project Based Learning</i> (PJBL)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dimulai dengan pertanyaan esensial 2. Mendesain rencana proyek 3. Mengawasi siswa mengerjakan proyek 4. Mengevaluasi hasil proyek
2	Profil Pelajar Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal dan menghargai budaya 2. Komunikasi dan interaksi antar budaya 3. Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan. 4. Berkeadilan sosial

Tabel 3.4
Instrumen Skala Likert

NO	PILIH JAWABAN	SKOR
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Mawardi (2019:03)

Kelima point tersebut di gunakan untuk mengukur dan menjawab melalui beberapa pertanyaan yang diberikan peneliti kepada sampel/responden yaitu siswa kelas XI SMK Tritech Informatika Medan. Kuisisioner akan di uji melalalui uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2018:51) Uji validitas digunakan untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk menyampaikan sesuatu yang akan diukur oleh kesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. dalam hal ini n adalah jumlah sampel dengan alpha sebesar 5%. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam mencari reliabilitas dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, Dengan kriteria pengambilan keputusan, jika koefisien *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan andal atau suatu konstruk maupun variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* $< 0,60$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah mengumpulkan, menyeleksi dan mengubah data menjadi sebuah informasi. Untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini maka terlebih dahulu dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini, terlebih dahulu perlu diuji normalitas kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Teknik kolmogorov smirnov memiliki kriteria jika signifikansi dibawah 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sedangkan jika signifikansi

diatas 0,05 maka data berdistribusi normal.

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan apabila datanya berdistribusi normal, serta mempunyai variansi homogen. Dalam penelitian ini hipotesis dihitung dengan menggunakan IBM SPSS Statistics v.20 for windows dengan teknik uji t independent. Adapun dasar dalam pengambilan keputusan dalam pengambilan berdasarkan nilai signifikasi hasil output SPSS adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig, $< 0,05$ (Model Pembelajaran berbasis proyek memberikan Pengaruh)
- b. Jika nilai sig, $> 0,05$ (Model Pembelajaran berbasis proyek tidak memberikan Pengaruh).(Sugiyono, 2019)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Pada bagian ini akan membahas tentang hasil penelitian serta analisis skripsi yang berjudul Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) terhadap penguatan profil pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P. 2024/2025. Variabel (X) dalam penelitian ini adalah Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dan Variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Tritech Informatika Medan melalui instrumen penelitian lembar kuesioner (angket). Langkah – langkah yang dilakukan adalah membuat lembar kuesioner (angket), menyusun instrumen penelitian berupa lembar kuesioner (angket) yang lalu diisi melalui pengamatan langsung terhadap responden. Responden pada instrumen penelitian ini berjumlah 26 responden yang berasal dari sampel penelitian yang adalah kelas XI Akuntansi SMK Tritech Informatika Medan.

Kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, untuk mengetahui apakah data yang didapat valid atau tidak. Pekerjaan terakhir adalah Pengujian Hipotesis dan pelaporan hasil. Data hasil lembar observasi yang telah diperoleh kemudian ditabulasi ke dalam tabel yang dapat mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data responden. Tabulasi data ini dibuat untuk mempermudah perhitungan statistik berikutnya, yaitu guna mengetahui nilai

kecenderungan. Selanjutnya, hasil perhitungan yang telah dianalisis dituangkan dalam hasil pembahasan penelitian.

A. Proses pelajaran *Project Based Learning* (PJBL) di sekolah SMK Tritech Informatika Medan. T.P 2024/2025

Model pembelajaran *project based learning*(*PJBL*) adalah pembelajaran yang berkaitan dengan filosofi konstruktivisme melalui aktivitas siswa, memungkinkan siswa membangun pengetahuan yang bermakna dan bermakna melalui pengalaman dunia nyata Pembelajaran *project based learning*(*PJBL*) dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dengan melibatkan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pelajar yang mandiri.(Anggraini & Wulandari, 2020)

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada mata pelajaran PPKn kelas XI Akuntansi maka di peroleh, bahwa guru tersebut telah melakukan model pembelajaran *project based learning* (*PJBL*) dengan baik sesuai dengan tahap-tahapan yang di berikan seperti langkah –langkah *Project Based Learning* seperti, penentuan proyek, perencanaan langkah-langkah penyelesaian proyek, penyusunan jadwal pelaksanaan proyek menentukan prosedur dan jadwal antara pendidik dan siswa dalam pelaksanaan proyek, penyelesaian dengan fasilitas dan monitoring guru pemantuan yang dipimpin pendidik terhadap aktivitas siswa yang melakukan proyek pemecahan masalah dan wawasan, penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek, evaluasi proyek dan proyek hasil pendidik menggambarkan proses presentasi proyek, mencerminkan dan merangkum apa yang di pelajari dari lembar observasi pendidik. (Susanti, 2019)

Namun keadaan di kelas ternyata, bahwa siswa kurang tertarik dalam membuat proyek tersebut sehingga guru terus berusaha meningkatkan kinerja siswa tersebut dengan membuat beragam proyek sehingga dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam mengerjakan tugas tersebut sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dengan baik.

4.1.1 Kecenderungan Variabel Penelitian

Dalam menentukan range untuk nilai tingkat kecenderungan variabel penelitian, maka digunakan rumus sebagai berikut:

Sangat tinggi = > $M + \text{Std.Deviasi}$

Tinggi = M Sampai ($m + 1 \text{ Std. Deviasi}$)

Rendah = ($m - 1 \text{ Std. Dev}$) Sampai m

Sangat Rendah = < $m - 1 \text{ Std.Dev}$

4.1.1.1 Tingkat Kecenderungan Variabel (X) Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel (x) model pembelajaran *project based learning* (PjBL) digunakan nilai Mean yaitu 43,115 dan Standar Deviasi sebesar 3,38. Perhitungan tingkat kecenderungan variabel (x) model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 1
Tingkat Kecenderungan Variabel (X) Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	%
SANGAT TINGGI	>46	8	31%
TINGGI	43 – 46	7	27%
RENDAH	39 – 43	9	34%
SANGAT RENDAH	<39	2	8%
	JUMLAH	26	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dapat diperoleh 8 responden atau 31% memperoleh kategori sangat tinggi, 7 responden atau 27% memperoleh kategori tinggi, 9 responden atau 34% memperoleh kategori rendah dan 2 responden atau 8% memperoleh kategori sangat rendah.

4.1.1.2 Tingkat Kecenderungan Variabel (Y) Profil Pelajar Pancasila

Dalam mengidentifikasi tingkat kecenderungan variabel (y) profil pelajar pancasila digunakan nilai Mean yaitu 44,115 dan Standar Deviasi sebesar 3,93. Perhitungan tingkat kecenderungan variabel (y) profil pelajar pancasila seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2
Tingkat Kecenderungan Variabel (Y) profil pelajar pancasila

KATEGORI	INTERVAL KELAS	F	%
SANGAT TINGGI	>48	8	31%
TINGGI	44 – 48	6	23%
RENDAH	40 – 44	8	31%
SANGAT RENDAH	<40	4	15%
	JUMLAH	26	100%

Berdasarkan data pada tabel diatas menunjukkan bahwa profil pelajar pancasila dapat diperoleh 8 responden atau 31% memperoleh kategori sangat tinggi, 6 responden atau 23% memperoleh kategori tinggi, 8 responden atau 31% memperoleh kategori rendah dan 4 responden atau 15% memperoleh kategori sangat rendah.

4.1.3 Pengujian Persyaratan Data

4.1.3.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan Uji Validitas untuk mengetahui sah atau tidaknya suatu kuesioner penelitian, suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan yang ada pada kuesioner tersebut mampu untuk menyampaikan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Metode yang digunakan untuk menilai validitas kuesioner tersebut adalah menggunakan perhitungan apabila nilai *pearson correlation* (R hitung) > R tabel sehingga, besarnya df yaitu 26. Dengan taraf signifikan sebesar 5% maka, hal ini didapat r tabel sebesar 0,388. Adapun kriteria pengujian uji validitas yaitu:

- a) Apabila nilai r hitung > r tabel (0,388) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid
- b) Apabila nilai r hitung < r tabel (0,388) maka item pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan data yang sudah terkumpul, terdapat 10 butir pernyataan untuk model pembelajaran *project based learning* (PjBL) (X) dan 10 butir pernyataan variabel profil pelajar pancasila (Y). Berikut ini hasil pengujian validitas instrumen penelitian yang di dalam tabel sebagai berikut :

1) Variabel (X) Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)**Tabel 4.3** Hasil Analisis Penyajian Data (X) Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL)

Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
X-1	0,520	0,388	Valid
X-2	0,572	0,388	Valid
X-3	0,527	0,388	Valid
X-4	0,399	0,388	Valid
X-5	0,415	0,388	Valid
X-6	0,468	0,388	Valid
X-7	0,528	0,388	Valid
X-8	0,454	0,388	Valid
X-9	0,409	0,388	Valid
X-10	0,668	0,388	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan perbandingan antara nilai rHitung dengan nilai rTabel maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel (x) model pembelajaran *project based learning* (PjBL) adalah valid. Data dinyatakan valid apabila nilai rHitung lebih besar dari nilai rTabel (0,388).

2. Variabel (Y) Profil pelajar Pancasila

Tabel 4.4 Hasil Analisis Penyajian Data (Y) Profil pelajar pancasila

Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
Y-1	0,671	0,388	Valid
Y-2	0,409	0,388	Valid
Y-3	0,620	0,388	Valid
Y-4	0,460	0,388	Valid
Y-5	0,787	0,388	Valid
Y-6	0,412	0,388	Valid
Y-7	0,750	0,388	Valid
Y-8	0,750	0,388	Valid
Y-9	0,743	0,388	Valid
Y-10	0,832	0,388	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan perbandingan antara nilai rHitung dengan nilai rTabel maka dapat disimpulkan bahwa untuk variabel (y) profil pelajar pancasila adalah valid. Data dinyatakan valid pabila nilai rHitung lebih besar dari nilai rTabel (0,388).

4.1.3.2 Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Jika nilai *cronbach's alpha* yang didapat $> 0,6$ maka dapat dikatakan reliabel. Sebaliknya, jika nilai *cronbach's alpha* yang didapat $< 0,6$ maka dapat dikatakan tidak reliabel. Nilai realibilitas dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Y

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> (PjBL) (X)	0,640	0,6	Reliabel
Profil Pelajar Pancasila (Y)	0,841	0,6	Reliabel

Sumber : Data diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai *cronbach's alpha* variabel model pembelajaran *project based learning* (PjBL) (X) sebesar 0,640 dan nilai *cronbach's alpha* variabel profil pelajar pancasila (Y) sebesar 0,841. Maka nilai *cronbach's alpha* dari hasil dapat disimpulkan bahwa data reliabel karena nilai *cronbach's alpha* >0,6.

4.1.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Untuk mengetahui apakah distribusi frekuensi masing-masing variable normal atau tidak, dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig*. Dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

Berdistribusi Normal jika : *Asymp. Sig* > *Sig* 0,05

Tidak Berdistribusi Normal jika : *Asymp. Sig* < *Sig* 0,05

Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorof Smirnov One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,00196058
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,092
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197 ^c

Sumber : Data diolah dari SPSS 26.0

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test di atas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikasinya sebesar $0,197 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai berdistribusi normal. Sebab dalam menentukan normalitas di simpulkan dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*.

4.1.4. Pengujian Hipotesis

4.1.4.1 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025 untuk mengetahui dua variabel uji t maka sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig $< 0,05$ (Model pembelajaran *project based*

learning (PjBL) memberikan pengaruh)

- b. Jika nilai sig > 0,05 (Model pembelajaran *project based learning* (PjBL) tidak memberikan pengaruh)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025 maka dapat dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji paired sample test yaitu, Ho di terima dan H_a ditolak apabila *Sig (2-tailed)* > α atau *Sig (2-tailed)* > 0,05), Ho ditolak dan H_a diterima apabila *Sig (2-tailed)* < α atau *Sig (2-tailed)* < 0,05).

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai *Sig (2-tailed)* = 0,000. Dengan demikian, Ho ditolak dan H_a diterima karena *Sig (2-tailed)* < α atau (0,000 < 0,05). Artinya terdapat pengaruh penguatan profil pelajar pancasila SMK tritech informatika Medan T.P 2024/2025

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

A. Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika.T.P 2024/2025

4.2.1 Proses pelajaran *Project Based Learning* (PJBL) di sekolah SMK Tritech Informatika Medan

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pada mata pelajaran PPKn kelas XI Akuntansi maka di peroleh, bahwa guru tersebut telah melakukan model pembelajaran *project based learning* (PJBL) dengan baik sesuai dengan tahap-tahapan yang di berikan seperti langkah –langkah pembuatan project.

Namun keadaan di kelas ternyata, bahwa siswa kurang tertarik dalam membuat proyek tersebut sehingga guru terus berusaha meningkatkan kinerja siswa tersebut dengan membuat beragam proyek sehingga dapat membuat siswa tertarik dan antusias dalam mengerjakan tugas tersebut sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dengan baik.

4.2.2 Pengaruh pada model pembelajaran *project based learning* (PJBL) terhadap penguatan profil pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh *project based learning* (PJBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025. Berdasarkan hasil data penelitian menunjukkan bahwa profil pelajar pancasila siswa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas yang diberi perlakuan berupa praktik langsung lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata sebelum perlakuan model pembelajaran (pretest) nya adalah 65 dan nilai rata rata sesudah perlakuan perlakuan model pembelajaran (postest) tersebut adalah 88.

Untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap pengembangan profil pelajar pancasila siswa kelas XI peneliti menganalisis data dengan menggunakan rumus (uji t)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa rata-rata profil pelajar pancasila siswa pada pelajaran PKn yang diberi perlakuan berupa Model Pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh

Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran PKn terhadap profil pelajar pancasila siswa dengan menggunakan uji t dengan hasil nilai Sig (2-tailed) = 0,000. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima karena Sig (2-tailed) < α atau (0,000 < 0,05). Artinya terdapat **Pengaruh** Model Pembelajaran *Project Based Learning* pada mata pelajaran PKn terhadap profil pelajar pancasila siswa di SMK Tritech Informatika Medan. Dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan Model Pembelajaran *Project Based Learning* lebih baik dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada mata pelajaran PKn. Dan hasil penelitian tersebut diperkuat dengan adanya hasil kuesioner dilakukan pada saat penelitian dengan siswa di kelas, menyatakan bahwa pelajaran Pkn saat ini dapat meningkatkan kreatifitas siswa/i.

Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terlihat bahwa aktivitas guru dan siswa sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru. Pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dengan melibatkan siswa dalam pengalaman nyata atau simulasi dan menjadi pelajar yang mandiri. Siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dengan memenuhi aspek berpikir kreatif, seperti berpikir lancar (fluency) dalam menyelesaikan masalah, berpikir luwes (flexibility) untuk menghasilkan gagasan penyelesaian masalah, berpikir orisinal (originality) untuk memberikan gagasan yang berbeda dan berpikir terperinci (elaboration) untuk mengembangkan gagasannya (Anggraini & Wulandari, 2021). Menurut Wena (Desnylasari et al., 2016) model pembelajaran *Project Based Learning* ini memberikan kesempatan

bagi guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan menggabungkan pekerjaan proyek berdasarkan isu-isu tertentu.

Berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa proses pembelajaran PKn dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran Harmonisasi dalam Keberagaman dapat meningkatkan kreatif siswa terutama keterampilan intelektual karena model pembelajaran *project based learning* ini siswa terlibat aktif dalam proyek, kemampuan berfikir kritis yang mendorong siswa belajar dan bekerja dalam kelompok untuk mendapat solusi, sesuai yang terdapat pada ciri ciri keterampilan intelektual yaitu mengidentifikasi, mendeskripsikan, menjelaskan, menganalisa, mengevaluasi, menentukan, mempertahankan pendapat yang berkenaan. Dengan demikian peserta didik didorong untuk lebih aktif terlibat dalam materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data lembar angket nilai rata rata sebelum dilakukan (pretest) model pembelajaran *project based learning* (PJBL) adalah 65 dan nilai setelah dilakukan (posttest) adalah 88, sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *project based learning*(PJBL) lebih baik dari pada sebelum menggunakan model pembelajaran *project based learning* (PJBL). Berdasarkan analisis data pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu rata-rata profil pelajar pancasila siswa pada mata pelajaran PKn yaitu 88.

Dan apakah ada pengaruh dalam Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Terhadap profil pelajar pancasila siswa maka dilakukan uji t. Setelah diuji maka diperoleh hasil nilai *Sig (2-tailed) = 0,000*. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima karena *Sig (2-tailed) < α* atau ($0,000 < 0,05$). Artinya terdapat **Pengaruh** Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) terhadap penguatan profil pelajar Pancasila siswa di SMK Tritech Informatika Medan TP. 2024/2025.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti menyarankan kepada guru PKn khususnya bagi SMK untuk menggunakan pendekatan *project based learning* dalam proses pembelajaran PKKn. Untuk lebih mengoptimalkan kegiatan pembelajaran serta meningkatkan profil pelajar pancasila dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKKn dengan menggunakan model pembelajaran *project based learning (PJBL)*, maka penelitian selanjutnya disarankan:

Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan para guru diharapkan agar menggunakan model pembelajaran *project based learning (PjBL)* pada saat proses belajar mengajar dikelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Ardianti, S. D., Pratiwi, I. A., & Kanzunnudin, M. (2017). IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING (PjBL) BERPENDEKATAN SCIENCE EDUTAINMENT TERHADAP KREATIVITAS PESERTA DIDIK. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(2), 145–150. <https://doi.org/10.24176/re.v7i2.1225>
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Atekan, A. (2015). Meningkatkan Prestasi Belajar Pai Melalui Model Pembelajaran Kolaborasi. *Media Didaktika*, 1(1), 11–24.
- Desnylasari, E., Mulyani, S., & Mulyani, B. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Dan Problem Based Learning Pada Materi Termokimia Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Tahun Pelajaran. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 5(1), 134–142.
- Fahrezi, I., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafia'ah, N. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 408. <https://doi.org/10.23887/jippg.v3i3.28081>
- Febriyanti, R. A., Hajar, M., Putri, S., Husnia, F., Rusminati, S. H., & Rosidah, C. T. (2023). Penerapan Nilai-Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Kontekstual Di Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 190–197.
- Lilihata, S., Rutumalessy, S., Burnama, N., Palopo, S. I., & Onaola, A. (2023). Jurnal Pendidikan DIDAXEI ISSN Online : 2745-6935 Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif dan Bernalar Kritis Pada Era Digital ISSN Print : 2797-2488. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 4, 511–523. <https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/756/331>

- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Sekolah Dasar (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4, 1526–1539. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/618/545>
- Mirdad, J., & Pd, M. I. (2020). *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. 2(1), 14–23.
- Nurfitriyanti, M. (2016). MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA. *Jurnal Formatif*, 149–160.
- Purnawanto, A. T. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Pedagogy*, 21(1), 76–87. <https://naikpangkat.com/implementasi-profil-pelajar-pancasila-dalam-kurikulum-merdeka/>
- Rokhimawan, M. A., Badawi, J. A., & Aisyah, S. (2022). Model-Model Pembelajaran Kurikulum 2013 pada Tingkat SD/MI. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2077–2086. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2221>
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Upaya Peningkatan Kreativitas Mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83. <https://doi.org/10.23917/varidika.v30i1.6548>
- Siregar, H. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Penegakan Disiplin Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 3(3), 86–92. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v3i3.10994>
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Susanti, E. D. (2019). Project Based Learning: Pemanfaatan Vlog Dalam Pembelajaran Sejarah Untuk Generasi Pro Gadget. *Sejarah Dan Budaya Jurnal Sejarah Budaya Dan Pengajarannya*, 13(1), 84–96. <https://doi.org/10.17977/um020v13i12019p084>
- Wahyuni, S. A., Destrinelli, D., & Wulandari, B. A. (2023). Analisis Penerapan Project Based Learning dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Tematik Dikdas*, 8(1), 31–39. <https://doi.org/10.22437/jptd.v8i1.24889>

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**DATA PRIBADI**

Nama : Cindy Adis Rahayu
Tempat / Tanggal Lahir : Bukit Satu, 12 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Nama Ayah : Herman
Nama Ibu : Sugiyanti
Alamat Rumah : Bukit Satu, Securai Utara

PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2008- 2014 : SD MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri)
Tahun 2014- 2017 : SMP Negeri 2 Babalan
Tahun 2017- 2020 : SMA Negeri 1 Babalan
Tahun 2020- 2024 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ANGKET

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah identitas dengan benar pada kolom yang telah disediakan
2. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada
3. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban, kemudiaberikan tanda check-list (✓) pada kolom yang telah disediakan
4. Angket ini digunakan untuk mengetahui Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap penguatan profil pelajar pancasila.

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Kelas :
Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

Pada setiap nomor pernyataan berilah tanda ceklis tepat pada kolom yangtersedia sesuai dengan penilaian anda

Keterangan Jawaban :

SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
STS : Sangat Tidak Setuju

VARIABEL X

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Pembelajaran PKN dengan model pembelajaran Pjbl tersebut memberikan siswa kesempatan untuk memahami materi lebih baik.					
2	Projek yang diberikan guru membangkitkan ide kreatif siswa					
3	Siswa termotivasi untuk lebih mencari sumber-sumber penunjang yang mendukung siswa untuk mendapatkan ide-ide baru dalam menyusun proyek					
4	Dalam pembelajaran ini, guru memanfaatkan media dengan baik					
5	Pembelajaran berbasis proyek menyadarkan siswa untuk menghargai ide dan gagasan orang lain					
6	Siswa menyukai pembelajaran Pkn dengan model pembelajaran Pjbl yang telah dilaksanakan					
7	Melalui diskusi dengan teman kelompok, siswa senang selama belajar PKn					
8	Suasana kelas pada saat pembelajaran berlangsung menyenangkan					
9	Mengawasi pekerjaan siswa selama pembuatan media proyek					
10	Memberi kesempatan siswa untuk mengkritik hasil yang dipresentasikan dari kelompok lain					

VARIABEL Y

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
	Kebinekaan Global					
1	Siswa dapat mengenal dan mengetahui berbagai macam keberagaman budaya Indonesia					
2	Siswa dapat memahami dan menerima keberadaan budaya yang berbeda dengan dirinya					
3	Siswa mampu terhindar dari prasangka dan stereotip terhadap budaya yang berbeda termasuk perundungan, intoleransi, dan kekerasan					
4	Pelajar Pancasila peduli dan aktif berpartisipasi dalam mewujudkan keadilan sosial di tingkat lokal, regional, nasional, dan global					
5	Siswa dapat menyelaraskan perbedaan budaya agar tercipta kehidupan yang sejahtera dan harmonis antar sesama					
6	Siswa dapat menghormati perbedaan setiap individu, kelompok dan makhluk sosial sehingga menciptakan hubungan yang harmonis					
7	Siswa dapat menghargai dan menerima keunikan masing-masing budaya					
8	Siswa memiliki rasa empati terhadap sesama					
9	Siswa dapat menghargai hak dan kewajiban setiap individu tanpa memandang suku, agama, ras, dan status sosial					
10	Siswa dapat membantu dan membangun sinergi kolaboratif untuk mencapai keberhasilan bersama					

Lampiran 3
Hasil Realibilitas Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) (X)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,640	10

Lampiran 4
Hasil Realibilitas Profil Pelajar Pancasila (Y)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,841	10

Lampiran 5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,00196058
Most Extreme Differences	Absolute	,141
	Positive	,092
	Negative	-,141
Test Statistic		,141
Asymp. Sig. (2-tailed)		,197 ^c

Lampiran 6
Hasil Uji T

Paired Samples Test

Paired Differences

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Sebelum diberikan perlakuan - Setelah diberikan perlakuan	-22,53846	12,88171	2,52631	-27,74150	-17,33543	-8,921	25	,000

LAMPIRAN DOKUMENTASI
Dokumentasi Bersama Guru PPKn



Dokumentasi menyebarkan angket untuk di isi oleh siswa kelas



Dokumentasi Mengarahkan siswa dalam mengerjakan map mapping



Dokumentasi bersama siswa kelas XI dalam mengerjakan map mapping



Dokumentasi bersama siswa kelas XI akuntansi



Lampiran 1 K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

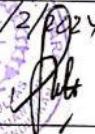
Kepada Yth: Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Cindy Adis Rahayu
NPM : 2002060013
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kredit Kumulatif : 120 SKS

IPK= 3.75

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Strategi <i>Project Based Learning</i> (PJBL) untuk Menguatkan Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI Tritech Informatika Medan. T.A. 2023-2024	13/2/2024 
	Pengaruh Penganguran Media Pembelajaran Kuis Interaktif Berbantuan Aplikasi Quiziz terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa	
	Implementasi Guru PPKn dalam Penanaman Rasa Tanggung Jawab terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2024
Hormat Perseohon,


Cindy Adis Rahayu

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Cindy Adis Rahayu
NPM : 2002060013
Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Strategi *Project Based Learning* (PjBl) untuk Menguatkan Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI Tritech Informatika Medan. T.A. 2023-2024

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Februari 2024
Hormat Pemohon,

Cindy Adis Rahayu

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 412 /IL3-AU//UMSU-02/ F/2024
 Lamp : ---
 Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
 Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Cindy Adis Rahayu**
 N P M : 2002060013
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Penelitian : **Strategi *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Memperkuat Profil Pelajar Pancasila Dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI Tritech Informatika Medan T.A.2023 / 2024**

Pembimbing : **Hotma Siregar, S.H., M.H.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : **13 Februari 2025**

Medan, 03 Sya'ban 1445 H
 13 Februari 2024 M



Wassalam
 Dekan

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.
 NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 5 (lima) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa Yang Bersangkutan

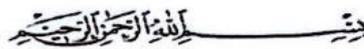
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama : Cindy Adis Rahayu
NPM : 2002060013
Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Menguatkan Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI Tritech Informatika Medan T.A 2023 / 2024

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
20 Maret 2024	Latar belakang Masalah	
25 Maret 2024	Rumusan Masalah dan Tujuan Penelitian	
1 April 2024	Penambahan Teori	
22 April 2024	Metode Penelitian	
	Ace 26 April 2024	

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Kewarganegaraan

(Ryan Taufika, M.Pd)

Medan, 26 April 2024
Dosen Pembimbing

(Hotma Siregar, S.H., M.H.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Proposal ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Cindy Adis Rahayu
 NPM : 2002060013
 Prog. Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) untuk Menguatkan Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI Tritech Informatika Medan T.A 2023/2024

sudah layak diseminarkan.

Medan, April 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.

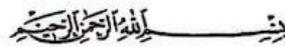
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Cindy Adis Rahayu
NPM : 2002060013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2024

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Cindy Adis Rahayu

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Cindy Adis Rahayu
NPM : 2002060013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Selasa tanggal 14 Bulan Mei Tahun 2024.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminari oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Cindy Adis Rahayu
NPM : 2002060013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025

Pada hari Selasa tanggal 14 bulan Mei tahun 2024 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2024

Disetujui oleh:

Dosen Pembahas

Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

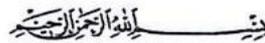
Diketahui oleh
Ketua Program Studi,

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20248 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini Selasa, tanggal 14 bulan Mei 2024 telah diseminarkan proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Cindy Adis Rahayu
 NPM : 2002060013
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) untuk Menguatkan Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran PPKN di Kelas XI Tritech Informatika Medan T.A. 2023/2024

dengan hasil sebagai berikut :

hasil Seminar Proposal Skripsi

- Disetujui
- Disetujui dengan adanya perbaikan
- Ditolak

Dosen Pemahasiswa

 Lahmuddin, S.H., M.Hum.

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Panitia Pelaksana
 Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Telp. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi
FKIP UMSU Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Cindy Adis Rahayu
NPM : 2002060013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) Untuk Menguatkan Profil Pelajar Pancasila Dalam
Mata Pelajaran PPKn di Kelas XI Tritech Informatika Medan T.A.2023 / 2024
Menjadi:

Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK
Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya
atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2024

Hormat Pemohon

Cindy Adis Rahayu

Diketahui Oleh :

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Dosen Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Riset



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menulis surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1323 /II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Medan, 07 Dzulhijjah 1445 H
Lamp : --- 14 Juni 2024 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada Yth, Bapak/Ibu
Kepala Sekolah SMK Tritech Informatika Medan
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama : Cindy Adis Rahayu
N P M : 2002060013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Skripsi : Pengaruh *Project Based Learning* (PJBL) terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Delegasi

Dra. Hj. Samsuurnita, M.Pd
NIDN.0004066701

****Pertinggal****

Lampiran 12 Surat Balasan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN TRIADI TEKNOLOGI
SMK TRITECH INFORMATIKA
TERAKREDITASI "A"
SMK IT MODERN

Jl. Bhayangkara No. 484 Telp. (061) 6635991 (Hunting) Fax. (061)-6641576
 E-mail : smktritech10@gmail.com Website : www.smktritechinformatika.sch.id

Nomor : 422/280/TU/SMK.TI/VII/2024
 Lamp : -
 Hal : Surat Keterangan

Medan, 23 Juli 2024

Kepada Yth :
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 Jl. Mughtar Basri No. 3
 MEDAN

Dengan hormat,

Semoga Bapak/Ibu selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa dan sukses dalam menjalankan Aktivitas.

Menindak lanjuti Surat Nomor : 1323/II.3-AU/UMSU-02/F/2024 Tanggal : 14 Juni 2024, Perihal : Permohonan Izin Riset, maka dengan ini disampaikan bahwa Telah menyelesaikan Riset Mulai Tanggal : 17 Juli 2024 s.d 30 Juli 2024 dengan Judul "Pengaruh Project Based Learning (PJBL) terhadap penguatan Profil Pancasila SMK Tritech Informatika Medan TP. 2024/2025" oleh nama yang terlampir sebagai berikut :

No	Nama	NIDN/NIM	Prodi
I.	Cindy Adis Rahayu	2002060013	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



- Tembusan :
1. YP. Triadi Teknologi
 2. Arsip



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
 NPP. 1271202D1000003 | <http://perpustakaan.umsu.ac.id> | perpustakaan@umsu.ac.id | [perpustakaan.umsu](http://perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 02036/KET/II.8-AU/UMSU-P/M/2024

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Cindy Adis Rahayu
 NPM : 2002060013
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2 Safar 1446 H
 08 Agustus 2024 M

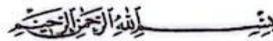
Kepala Perpustakaan,

Dr. Muhammad Arifin, M.Pd.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Cindy Adis Rahayu
N.P.M : 2002060013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal : Pengaruh *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
09/08/2024	Identifikasi Masalah		
	Rumusan Masalah	H	
	Kerangka Teoritis		
12/08/2024	Variabel dan definisi operasional	H	
13/08/2024	Kerangka Konseptual	H	
15/08/2024	Revisi Bab 4/5	H	
19/08/2024	Perbaikan Abstrak	H	
20/08/2024	ACC H		

Medan, Agustus 2024

Ketua Program Studi
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Dosen Pembimbing

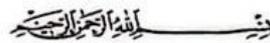
Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd

Hotma Siregar, S.H., M.H.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Cindy Adis Rahayu
 N.P.M : 2002060013
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2024

Disetujui oleh:

Pembimbing

Hotma Siregar, S.H., M.H.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

Ketua Program Studi

Ryan Taufika, S.Pd., M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

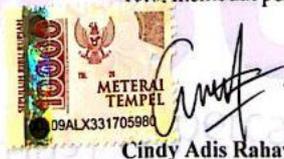
Nama Lengkap : Cindy Adis Rahayu
 N.P.M : 2002060013
 Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 Judul Proposal : Pengaruh *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Pengaruh Project Based Learning (PjBL) Terhadap Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMK Tritech Informatika Medan T.P 2024/2025*", adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenarnya.

Medan, Agustus 2024
 Hormat saya
 Yang membuat pernyataan,


 Cindy Adis Rahayu

Lampiran 17 Hasil Turnitin

FILE PENGARUH PROJECT BASED LEARNING (PJBL) TERHADAP
PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA SMK TRITECH
INFORMATIKA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2024-
2025.docx

ORIGINALITY REPORT

12%	2%	0%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	4%
2	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	2%
3	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas PGRI Palembang Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	<1%
7	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	<1%
8	Submitted to Higher Education Commission Pakistan Student Paper	<1%